

ABSTRAK

Felicia Angeline (01407200003)

PERAN GURU SEBAGAI PENUNTUN DALAM PEMBELAJARAN

(viii + 22 halaman)

Guru sebagai penuntun memiliki sebuah tanggung jawab dalam membawa siswa kepada kebenaran dan tidak hanya sebatas melakukan transfer ilmu kepada siswa. Permasalahan yang terjadi belakangan menunjukkan bahwa guru belum menjalankan perannya dengan baik, yaitu dengan memfokuskan pembelajaran kepada dirinya dan tidak mengundang partisipasi siswa. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjabarkan peran guru sebagai penuntun dalam pembelajaran. Dalam penulisan ini juga menggunakan kajian dari filsafat epistemologi sebagai dasar filosofinya. Metode yang digunakan dalam penulisan ini sendiri adalah kajian literatur. Hasil dari penulisan ini adalah bahwa guru di dalam menuntun siswa harus menjadikan Alkitab sebagai satu-satunya sumber kebenaran absolut dalam melakukan pembelajaran di kelas. Guru kristen juga perlu mengalami kelahiran baru untuk mentransformasi kehidupannya agar dapat menjalankan perannya sesuai dengan kehendak Allah. Dalam menjalankan peran sebagai penuntun, terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan guru. Langkah-langkah tersebut, yaitu dalam hal merancang pembelajaran yang terstruktur dan harmonis, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta penjabaran materi yang interaktif. Saran bagi penulis berikutnya adalah dapat mengkaji peran guru sebagai penuntun secara mendalam dengan menggunakan literasi yang lebih banyak dan relevan.

Referensi: 54 (1987-2023).

ABSTRAK

Felicia Angeline (01407200003)

PENGGUNAAN METODE CERAMAH INTERAKTIF UNTUK MENGUPAYAKAN KEAKTIFAN SISWA DI KELAS XII IPS 1

(x + 64 halaman: 3 tabel; 10 lampiran)

Keaktifan siswa merupakan kondisi yang diperlukan dalam keberhasilan pembelajaran. Faktanya, saat ini masih ditemukan masalah keaktifan siswa di dalam kelas XII IPS 1 yang digambarkan dengan siswa tidak merespons pertanyaan guru, menggunakan media sosial, menggunakan *earbuds*, tidak berpartisipasi dalam kelompok, serta mengerjakan tugas lain saat pembelajaran. Melalui permasalahan ini, guru melakukan usaha mengatasi masalah dengan menggunakan metode ceramah interaktif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penggunaan ceramah interaktif untuk mengupayakan keaktifan siswa, serta untuk menjabarkan langkah-langkah penerapan metode ceramah interaktif untuk mengupayakan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah siswa mengalami keaktifan di dalam kelas yang ditunjukkan dengan partisipasi siswa dalam tanya jawab, siswa memperhatikan pembelajaran dengan mencatat, serta mampu berdiskusi dengan kondusif dalam kelompok. Penggunaan metode ceramah interaktif dapat mengupayakan keaktifan siswa melalui langkah-langkah penggunaan metode, yaitu 1) merancang RPP, media, dan tujuan pembelajaran, 2) menyampaikan materi, 3) melakukan aktivitas tanya jawab, 4) membagi dan meminta siswa berdiskusi, 5) memberikan latihan soal. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah guru perlu melakukan identifikasi terhadap karakteristik siswa sebelum penggunaan metode pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa, peneliti selanjutnya dapat menggunakan alternatif metode pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk meningkatkan keaktifan, serta peneliti selanjutnya dapat melakukan pembahasan lebih mendalam terkait penggunaan metode ceramah interaktif dengan sumber-sumber yang relevan.

Kata Kunci: Keaktifan siswa, pembelajaran, metode ceramah interaktif

Referensi: 66 (1990-2023).